

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa ESG *disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan demikian, hipotesis penelitian H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti profitabilitas, aset fisik, dan stabilitas operasional.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan demikian, hipotesis penelitian H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan modal intelektual belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara optimal dan justru cenderung direspons negatif oleh

3. pasar. Investor masih lebih menitikberatkan pada aset berwujud dan kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan aset tidak berwujud.
4. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *ESG disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan demikian, hipotesis penelitian H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *ESG disclosure* dan nilai perusahaan, karena investor cenderung memandang profitabilitas sebagai cerminan kinerja masa lalu.
5. Hasil pengujian hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan demikian, hipotesis penelitian H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan tidak bergantung pada tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas dan konsistensi *ESG disclosure*, karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan dan

2. menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan *intellectual capital*, khususnya dalam pemanfaatan sumber daya manusia, inovasi, serta sistem organisasi agar mampu memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Perusahaan diharapkan meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang lebih efektif agar mampu menjaga stabilitas perusahaan di tengah kondisi pasar yang dinamis.
5. Perusahaan diharapkan meningkatkan transparansi informasi perusahaan guna memperkuat kepercayaan investor di pasar modal. Dengan langkah tersebut, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan menarik minat investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan periode penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih representatif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sektor industri lain sebagai objek penelitian guna memperoleh perbandingan hasil penelitian yang lebih luas.

3. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti *good corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi dan metode pengukuran yang berbeda untuk variabel ESG *disclosure*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif serta memperkuat temuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek ketersediaan serta konsistensi data ESG *disclosure* pada perusahaan sektor *Basic Materials*. Beberapa perusahaan belum menyajikan informasi ESG secara lengkap dalam *annual report* maupun *sustainability report*, sehingga peneliti perlu melakukan penyesuaian dalam proses pengukuran variabel berdasarkan indikator yang digunakan. Selain itu, adanya perbedaan format penyajian laporan antar perusahaan turut menjadi kendala dalam proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada penggunaan sektor penelitian yang hanya berfokus pada perusahaan sektor *Basic Materials* periode 2022–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.